

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanasan 60°C dan pH terhadap aktivitas *trypsin inhibitor* (TI) kedelai yang diekstrak pada pH 2. Aktivitas TI yang dianalisis dalam penelitian ini adalah aktivitas TI yang berasal dari fraksi supernatan dan residu. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan informasi penting untuk penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian ini, suspensi kedelai yang diekstrak pada pH 2 diberi dua perlakuan, yakni pemanasan 60°C selama 30 menit dalam *water-bath* dan tanpa pemanasan. Setelah pemanasan dilakukan pengaturan pH menjadi pH 4, pH 6, pH 8 dan pH 10, demikian pula dengan suspensi kedelai, yang tanpa dipanaskan. Suspensi kedelai selanjutnya disentrifugasi pada 3200rpm selama 20 menit hingga diperoleh supernatan dan residu. Setelah diperoleh supernatan dan residu, dilakukan pengujian aktivitas TI dengan metode plat agar sebagaimana yang dilakukan oleh Zuheid-Noor (1988), untuk mengetahui pengaruh kedua perlakuan tersebut terhadap aktivitas TI kedelai pH 2.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas *trypsin inhibitor* (TI) pH 2 dalam supernatan relatif tidak stabil terhadap kombinasi pemanasan 60°C dengan pengaturan pH. Berbeda dengan supernatan, aktivitas TI pH 2 dalam residu mengalami peningkatan oleh adanya kombinasi pemanasan 60°C dengan pengaturan pH.